

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian di atas tentang pendidikan akhlak pada anak keluarga pedagang Pasar Terapung Lok Baintan di Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar (kasus pada empat orang anak) dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Dasar atau disebut patokan dalam pendidikan akhlak, keempat keluarga pedagang ini secara umum mereka menjunjung nilai-nilai agama sebagaimana yang tercantum dalam Alquran. Selain itu ada dasar secara khusus yang berbeda-beda yakni keluarga R menekankan kepada pengawasan yang ketat terhadap perilaku anak, LH menekankan kedisiplinan dari segi waktu, kebersihan, tata cara bergaul, Z menekankan ketegasan dalam menjalankan ibadah, HA menekankan lebih kepada menjaga pergaulan.
2. Tujuan pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga pedagang pasar terapung yakni R dan Z memiliki pandangan yang sama bahwa tujuan pendidikan akhlak untuk berbakti kepada orangtua dan berperilaku baik, dapat disimpulkan bahwa orangtua memiliki cita-cita tertinggi menginginkan anaknya untuk berbakti kepada orangtua dan berperilaku mulia. Namun sedikit berbeda dengan bapak LH dan HA bahwasanya tujuan pendidikan akhlak untuk anak berperilaku baik namun mereka ini

mengarahkan anak untuk lebih berpikir agar mempertimbangkan dan mempertanggungjawabkan perbuatan dan membiasakan untuk berakhlak.

3. Orangtua sebagai pendidik memiliki peran utama dan pertama yakni ayah tugas mencari nafkah dan imam keluarga serta ibu memiliki peran dalam rumah tangga mengurus suami, menjaga anak, memperhatikan memberikan kasih sayang, memberikan semangat, mengajarkan berperilaku baik atau berakhlak dan anak-anak tugasnya mencari ilmu dan berakhlak mulia kepada Allah, orangtua, berakhlak mulia kepada sanak dan saudara, berakhlak mulia kepada masyarakat dan berakhlak mulia kepada lingkungan
4. Fase perkembangan AB anak dari R berusia 12 tahun, M anak dari LH berusia 11 tahun, MA anak dari Z berusia 10 tahun mulai terbentuk pembentukan moral dan disiplin. Berbeda MR anak dari bapak HA yang berusia 4 tahun menampilkan tentang minat mereka dunia luar (lingkungannya) dan sesuai dengan tingkat perkembangannya, maka lingkungan yang paling akrab dengan dirinya adalah lingkungan rumah tangga. Dalam fase perkembangan ini cocok cara belajar sambil dan mengidentifikasi diri.
5. Adapun perbedaan dari metode yang digunakan yakni R menggunakan 4 metode: keteladanan, pembiasaan, larangan, pengalaman. LH menggunakan 3 metode: keteladanan, pembiasaan, larangan. Z menggunakan 2 metode : keteladanan dan pembiasaan. HA menggunakan 3 metode: keteladanan, pembiasaan dan penghayatan.

6. Media yang digunakan dalam keluarga pedagang yakni Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dari keempat keluarga keluarga ada perbedaan dalam hal penggunaan media dari R medianya televisi dan handphone, LH medianya televisi dan radio, Z dan HA memiliki kesamaan menggunakan satu media saja yakni televisi.
7. Informasi dari R, LH, Z dan HA memiliki kesamaan mengenai lingkungan di desa Paku Alam bahwasanya daerah aman tidak ada tindak kejahatan yang bersifat kekerasan dan pergaulan masih pergaulan anak desa. tidak ada pergaulan bebas, narkoba apapun yang masuk, tidak pernah ada kasus yang berat, tidak ada tawuran, perkelahian, pembunuhan antar warga tidak ada memakai narkoba sebab di sini daerah status termasuk kampung atau desa jadi hukum adat masih berlaku kampung ini aman dan tertib masyarakat, kalau ketahuan melakukan perbuatan tidak senonoh maka orang sini akan protes warga.

B. Saran-saran

1. Khususnya untuk orang tua pedagang Pasar Terapung diharapkan agar dapat meluangkan waktu dengan anaknya untuk menjalin kebersamaan dan kehangatan dalam keluarga yang tercinta.
2. Memberikan anak nasihat yang memotivasi anak agar senang belajar dan memiliki cita-cita yang tinggi.
3. Pedagang Pasar Terapung diharapkan untuk lebih kreatif dalam berjualan di Pasar Terapung agar lebih menarik pembeli.